

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan memaparkan dua hal pokok, yaitu simpulan data dan saran. Simpulan berisi rangkuman keseluruhan isi dari penelitian. Sedangkan saran berisi hal-hal relevan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti mengenai “Analisis Tindak Tutur Direktif Antara Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS DI SMA Negeri 1 Muaro Jambi” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Peneliti menemukan 6 jenis-jenis tindak tutur direktif yang muncul pada pertuturan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar kelas X IPS di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, yaitu tindak tutur direktif permintaan, tindak tutur direktif perintah, tindak tutur direktif pertanyaan, tindak tutur direktif larangan, tindak tutur direktif nasihat, dan tindak tutur direktif pemberian izin. Dari semua jenis tindak tutur direktif yang paling dominan muncul dari pertuturan guru dan siswa adalah tindak tutur direktif perintah dan pertanyaan.
2. dalam menganalisis data tuturan tersebut peneliti juga menganalisis makna yang terkandung dalam pertuturan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar kelas X IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Makna tersebut diketahui berdasarkan konteks situasi tuturan yang melatar belakanginya, semua tuturan yang diucapkan oleh penutur dan mitra tutur adalah menggunakan tuturan direktif langsung tanpa ada implikatur yang terdapat dalam tuturannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan di atas peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan mampu mengurangi penggunaan tuturan yang bersifat perintah untuk menghindari terciptanya sifat pasif dari siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat saat kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran berjalan dengan lancar sehingga tujuan komunikasi yang dilakukan dapat tercapai.
2. Bagi siswa, diharapkan mampu meningkatkan penggunaan tindak tutur direktif dalam interaksi belajar mengajar di sekolah. Dengan adanya penggunaan tindak tutur direktif yang maksimal maka dapat menciptakan interaksi belajar mengajar yang berjalan lancar.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan wawasan baru dalam bidang ilmu kajian Pragmatik, khususnya jenis-jenis tindak tutur direktif dan makna pragmatik yang muncul dalam pertuturan guru dan siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, karena penelitian ini hanya menganalisis tentang jenis-jenis tindak tutur direktif dan makna pragmatik tindak tutur direktif dari pertuturan antara guru dan siswa dalam pembelajaran di kelas X IPS. Oleh karena itu, peneliti menyarankan jika para peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian yang sejenis diharapkan untuk mencari bahasan yang berbeda, misalnya tindak tutur ekspresif, tindak tutur deklaratif, tindak tutur asertif, atau jenis tindak tutur sejenis yang lainnya.
5. Bagi Peneliti lainnya untuk lebih meneliti secara rinci dari apa yang telah diteliti dengan penemuan baru yang akan didapatnya.